

RINGKASAN

Fathoni Tri Suharto, Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Cirebon Tahun 2015. Jurusan Olahraga Pendidikan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, baik secara kuantitas (jumlah) maupun secara kualitasnya pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cirebon. Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Sekolah Menengah Atas Negeri di kota Cirebon pada bulan November – Desember 2015. Metode yang digunakan adalah metode Analisis deskriptif dengan teknik survei, observasi, dan wawancara. Sampel penelitian adalah keseluruhan dari populasi penelitian yaitu SMA Negeri se-Kota Cirebon sebanyak 9 Sekolah.

Teknik Analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan data-data dari tiap sekolah kemudian diolah menggunakan deskriptif statistik berdasarkan jumlah dan jenis prasarana dan sarana yang ada. Hasil penelitian didapatkan data-data sarana dan prasarana dari masing-masing sekolah. Dari hasil penelitian peneliti bisa memahami atau mengetahui tiap sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari jumlah keseluruhan siswa di SMA Negeri se-Kota Cirebon 8486 siswa, dengan rerata perkelas adalah 32 siswa. Hasil yang penelitian didapatkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia disekolah menengah atas negeri kota Cirebon jumlahnya belum merata, sekolah dengan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tertinggi adalah SMA N 1 dan yang terendah SMA N 5, sedangkan sarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tertinggi adalah SMA N 2 dan yang terendah adalah SMA N 5.

Sarana dan prasarana khususnya SMA Negeri kota Cirebon harus memadai menurut standar Nasional. Oleh sebab itu sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih merupakan masalah di Indonesia, jika dilihat dari kualitasnya fasilitas olahraga masih sangat terbatas dan tidak merata, masih jauh dari batas ideal atau standar minimal. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, sulit rasanya mengharapkan partisipasi dan minat siswa dalam melakukan aktifitas olahraga, maka dari itu sarana dan prasarana yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya harus memadai dan digunakan untuk kegiatan olahraga.

SUMMARY

Fathoni Tri Suharto, Needs Analysis Infrastructures Sport Physical Education and Health at the National High School as the city of Cirebon Year 2015. The Sports Department of Education, Faculty of Sport Science, State University of Jakarta, in January 2016.

This study aims to determine the condition of facilities and infrastructure study Physical Education and Health, both in quantity (amount) as well as quality in the National High School Se-Cirebon. This research was conducted throughout Senior High School in the town of Cirebon in November-December 2015. The method used is descriptive analysis method with survey techniques, observation, and interviews. The research sample is the whole of the study population that SMA as the city of Cirebon as many as 9 schools. Data analysis technique used was to collect data from each school then processed using statistical deskriptif based on the number and type of existing infrastructure and facilities. The results, the data infrastructure of each school. From the results of the study researchers were able to understand or know of any facilities and infrastructure that exist in each of these schools.

Based on the results of the total number of students in SMA as the city of Cirebon 8486 students, with a mean Smaller is 32 students. The results showed that the facilities and infrastructure provided the middle school on land the city of Cirebon amount has not been evenly distributed, schools with infrastructure teaching physical education and sports highest health is SMA N 1 and the lowest high school N 5, while learning facilities for physical education and sports highest health is SMA N 2 and the lowest is the SMA N 5. Infrastructure especially in the city of Cirebon SMA should be sufficient according to national standards. Therefore, infrastructure and health physical education sport is still a problem in Indonesia, when seen from the quality of sports facilities is still very limited and uneven, still far from the ideal limits or minimum standards. In the absence of adequate facilities, it's hard to expect the participation and student interest in sports activity, and

therefore the facilities and infrastructure which covers all fields and sports buildings and equipment should be adequate and are used for sports activities.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Cirebon tahun 2015” adalah sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini tidaklah terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Dr. Abdul Sukur, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Ibu Dr. Wahyuningtyas Puspitorini, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani. Bapak Dr. Taufik Rihatno sebagai pembimbing akademik. Bapak Drs. Sudarso, M.Pd dan Ibu Eva Yulianti, SE, M/Ed selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang penuh kesabaran membimbing saya, sehingga selesainya skripsi ini. Segenap keluarga khususnya Bapak H. Toto Suharto S.Pd dan Ibu Hj. Suhartini S.Pd yang selalu memberi dukungan dan semangat secara kasih sayang dan materi.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun.

Jakarta, Januari 2016

F.T.S.